

### PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk ("Perseroan")

## **RALAT PENGUMUMAN** RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan RALAT Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diberitakan pada tangal 30 Mei 2016 di harian Kontan, dengan perubahan pada agenda Kedua RUPST dan agenda Pertama RUPSLB serta penambahan Jadwal dan Tata Cara Pembaajan Dividen Tunai. Sehubungan dengan hal tersebut, pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Perseroan menjadi sebagai berikut:

RUPST dan RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada: Hari/tanggal : Kamis, 26 Mei 2016 Waktu : Pukul 09.55 - 10.58 WIB Tempat : The Ritz-Carlton Jakarta

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.1 No.1, Jakarta 12950

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Komisaris Utama : Bapak Suhaeli Kalla Komisaris Independen: Banak Suhaeli Kalla **Direksi** Direktur Utama : Bapak Irsal Kamarudin Direktur : Ibu Saptiastuti Hapsari : Ibu Sofiah Balfas Direktur Independen : Bapak Marulam Sitohang Direktur dan Sekretaris Perusahaan : Bapak Devindra Ratzarwin

#### RUPST

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPST berjumlah 2.383.449.630 (dua miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh) saham atau mewakili 90,27% dari 2.640.452.000 (dua miliar enam ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh dua ribu) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pemegang saham dan kuasa pemengang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap agenda Rapat. Pada agenda Pertama, Ketiga dan Keempat Rapat, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang sal yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, dan pada agenda Kedua Rapat, pemegang saham mengajukan 1 pertanyaan.

Pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk seluruh agenda RUPST sebagai berikut:

# Agenda Pertama Mengasah

Agenda Pertama
Mengesahkan dan menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama
Wendra dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporannya tertanggal 14 Maret 2016 No. 012/RW-AK/LAP/2016 dengan pendapat
wajar tanpa pengecualian, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya
(acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

#### Agenda Kedua

- Agenda Kedua
  Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp67,51 miliar (enam puluh tujuh koma lima puluh satu miliar Rupiah) yang telah disahkan dalam agenda Pertama Rapat, untuk hal-hal sebagai berikut:
  a. Sebesar Rp3,38 miliar (tiga koma tiga puluh delapan miliar Rupiah) atau 5% dari Laba Bersih Perseroan digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  b. Sebesar Rp33,80 miliar (tiga puluh tiga koma delapan puluh miliar Rupiah) atau 50,06% dari Laba Bersih Perseroan dibayarkan sebagai dividen tunai. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk menetapkan: (i) daftar pemegang saham yang berhak atas sisa dividen tunai, (ii) cara pembayaran dividen tunai dan (iii) segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk menetapkan jadwal pembayaran dividen tunai Jadwal pembayaran dividen tunai dimaksud akan diumumkan di satu surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- dividen tunai dimaksud akan diumumkan di satu surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebesar Rp1,35 miliar (satu koma tiga puluh lima miliar Rupiah) atau 2% dari Laba Bersih Perseroan merupakan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sebesar Rp28,99 miliar (dua puluh delapan koma sembilan puluh sembilan miliar Rupiah) atau 42,94% dari Laba Bersih Perseroan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

### Agenda Ketiga

a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Reptetujui memberikan pembebasan dan pelunasan seperuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan.

Menyetujui penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Somisaris Utama

Bapak Suhaeli Kalla

Direktur Utama

Bapak Irsal Kamarudin

Jing Kalla

Direktur Utama

Bapak Irsal Kamarudin

**Direksi** Direktur Utama Direktur Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bapak Suhaeli Kalla
Komisaris : Bapak Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen : Bapak Sumarsono Ibu Sofiah Balfas
 Bapak Devindra Ratzarwin
 Bapak Afifuddin Suhaeli Direktur : Bapak Teguh Wicaksana Sari Direktur

Direktur Independen : Bapak Iegun Wicaksana San Direktur Independen : Bapak Iegun Wicaksana San Direktur Independen : Bapak Marulam Sitohang c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.

## <u>Agenda Keemp</u>at

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya.

## RUPSLB

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPSLB berjumlah 2.444.483.630 (dua miliar empat ratus empat puluh empat juta empat ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh) saham atau mewakili 92,58% dari 2.640.452.000 (dua miliar enam ratus empat puluh juta empat ratus lima puluh dua ribu) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap agenda Rapat. Pada agenda Pertama Rapat, pemegang saham mengajukan 3 pertanyaan dan pada agenda Kedua tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk seluruh agenda RUPSLB sebagai berikut:

# Agenda Pertama

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tertanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
  b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD. Perseroan merencanakan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) lembar saham yang merupakan saham biasa atas nama.
  c. Menyetujui rencana penggunaan dana HMETD antara lain untuk pengembangan usaha dan modal kerja Perseroan. Keterangan lebih detil dari rencana penggunaan dana tersebut akan disampaikan pada waktu yang sama dengan ketentuan yang berlaku
  d. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan HMETD dan menunjuk pihak-pihak yang akan mendukung terlaksananya program HMETD.

# Agenda Kedua

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam agenda Pertama Rapat.

# Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

dengan keputusan agenda Kedua RUPST Perseroan, berikut adalah Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai: Jadwal Pembagian Dividen Tunai

	Keterangan	Tanggal
-	Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Tunai di Bursa Efek Indonesia	31 Mei 2016
-	Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Tunai di Media Harian Kontan	2 Juni 2016
-	Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang Berhak atas Dividen Tunai	7 Juni 2016
-	Pasar Regular dan Negosiasi:	2 Juni 2016 3 Juni 2016
-	Pasar Tunai: Cum Dividen Ex Dividen	7 Juni 2016 8 Juni 2016
	Pembagian Dividen Tunai	29 Juni 2016

# Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

- 1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan
- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham.
   Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 7 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
   Untuk pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Tunai akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI. Konfirmasi tertulis mengenai hasil pendistribusian Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan efek dan/atau bank kustodian, untuk selanjutnya pemegang saham akan menerima informasi tentang hal tersebut dari perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening.
   Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka Perseroan akan melaksanakan pembagian Dividen Tunai secara transfer. Pemegang saham diminta untuk memberikan instruksi pentransferan tersebut secara tertulis, selambatnya tanggal 7 Juni 2016, kepada Biro Administrasi Efek Perseroan:

# PT BSR Indonesia Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150 T: +6221 631 7828; F: +6221 631 7827

- 5. Pembagian Dividen Tunai tersebut akan dipotong Pajak Penghasilan (PPh) oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku. otongan PPh terhadap pembagian Dividen Tunai kepada pemegang saham asing (Wajib Pajak Luar Negeri)
- Ketentuan pen adalah sebagai berikut:
- adalah sebagai berikut:

  a. Pemegang saham yang berdomisili di negara yang tidak memiliki Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Pemerintah Republik Indonesia merujuk pada Pasal 26 Undang Undang PPh, yaitu dipotong PPh sebesar 20% dari jumlah bruto.

  b. Pemegang saham yang berdomisili di negara yang telah menandatangani P3B dengan Pemerintah Republik Indonesia berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam P3B, yaitu pada umumnya mengenakan tarif pemotongan Pajak yang lebih rendah. Namun, untuk memanfaatkan fasilitas P3B tersebut, pemegang saham yang bersangkutan wajib menyerahkan dokumen asli, yaitu Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile) yang diterbitkan oleh Otoritas Perpajakan negara dimana yang bersangkutan berdomisili yang balaku untuk tabun pajak 2015. Dokumen asli tersebut harus diserakan selambatkan selambatkan
- bersangkutan berdomisili, yang berlaku untuk tahun pajak 2015. Dokumen asli tersebut harus diserahkan selambat-lambatnya tanggal 7 Juni 2016 pukul 16.00 WIB kepada:

   KSEI melalui pemegang rekening yang ditunjuk oleh pemegang saham (pemegang saham yang sahamnya berada/tercatat
- nggal 7 Juni 2016 pukul 16.00 WIB Kepada:
  KSEI melalui pemegang rekening yang ditunjuk oleh pemegang saham (pemegang saham yang sahamnya berada/tercatat dalam penitipan kolektif);
  Biro Administrasi Efek Perseroan (pemegang saham yang masih menggunakan warkat). Apabila dokumen asli tersebut tidak dapat diserahkan dalam waktu yang telah ditentukan, maka Dividen Tunai yang akan dibagikan dipotong PPh Pasal 26 dengan tarif 20%.
  Bukti potong pajak Dividen Tunai untuk pemegang saham yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI (scripless) dan pemegang saham yang menggunakan warkat (scrip) dapat diambili melalui Biro Administrasi Efek Perseroan.

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Perseroan ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) dan (5) Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 dengan ini disampaikan bahwa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam agenda Pertama RUPST adalah sama dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Kontan pada tanggal 31 Maret 2016.

Jakarta, 2 Juni 2016 Direksi